

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Negara Indonesia dikenal sebagai negara agraris yang diberkahi sumber daya alam melimpah ruah. Di antara kekayaan tersebut, hasil komoditas pertanian menonjol sebagai penyokong utama perekonomian nasional. Komoditas pertanian ini memiliki peran strategis dalam memenuhi kebutuhan konsumsi pokok masyarakat sehari-hari. Salah satu contoh komoditas yang paling umum dijumpai adalah kedelai, yang tidak hanya menjadi bahan baku pangan langsung seperti tempe dan tahu, tetapi juga mendukung industri pengolahan agroindustri skala kecil hingga menengah di berbagai daerah pedesaan. Menurut Pusat Data Dan Sistem Informasi Pertanian, Sekretariat Jendral Kementrian Pertanian, Jenderal dan Pertanian (2024) produksi kedelai Indonesia tahun 2023 diprediksi sebesar 349,10 ribu ton biji kering, meningkat sebanyak 85,4 ribu ton atau naik 32,39% dibandingkan tahun sebelumnya. Kontributor terbesar terhadap total produksi kedelai tahun 2023 yaitu Provinsi Jawa Timur sebesar 28,65%.

Di Kabupaten Jember, Jawa Timur, industri pengolahan tahu menunjukkan tren berkembang pesat seiring peningkatan produksi kedelai. Berdasarkan data Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Jember 2024, jumlah usaha mikro tahu dan tempe di Jember mencapai lebih dari 250 unit pada akhir 2023, dengan total produksi tahu tahunan sekitar 15.000 ton, naik 12% dari tahun 2022. Wilayah seperti Kecamatan Arjasa dan Tempurejo menjadi pusat utama, didukung akses bahan baku kedelai impor dan lokal serta permintaan pasar perkotaan yang stabil. Meski demikian, pertumbuhan ini belum merata karena tantangan seperti fluktuasi harga kedelai dan persaingan, sehingga industri tahu Jember berpotensi mengalami stagnasi jika tidak ada inovasi manajemen seperti yang dialami banyak UMKM.

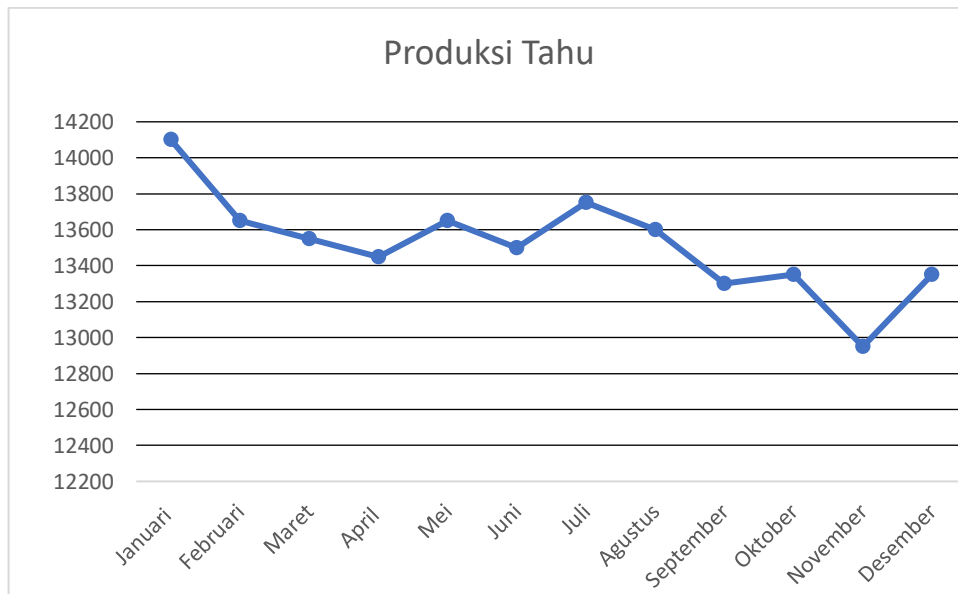
Tahu merupakan salah satu jenis makanan yang dibuat dari kedelai dengan jalan memekatkan protein kedelai. Protein yang sudah pekat kemudian dicetak melalui proses pengendapan pada titik isoelektriknya, dengan atau tanpa penambah unsur-unsur lain yang diizinkan contohnya adalah cuka makan (CH_3COOH) yang

berfungsi sebagai koagulan. Tahu yang dibuat harus melewati beberapa tahap, yaitu perendaman, penggilingan, pemanasan, penyaringan dan pencetakan Ramadhan, (2023). protein yang terkandung dalam tahu terdiri atas 9 asam amino esensial. Selain itu, kandungan lainnya yang terdapat pada 100 gram tahu, antara lain 144 Kalori, 3 gram Karbohidrat, 2 gram Serat, 9 gram Lemak Makarim, (2022). Dikarenakan banyak protein yang terkandung di dalam tahu putih dan mudah untuk mendapatkannya, masyarakat di pedesaan hingga perkotaan banyak yang mengonsumsi tahu putih sebagai lauk sehari-hari.

UD Tahu Balap 47 merupakan salah satu perusahaan pengolahan agroindustri tahu putih khas Jember yang berlokasi di Dusun Tegal Bago, Kecamatan Arjasa, Kabupaten Jember. Perusahaan ini mengolah berbagai produk berbahan dasar kedelai, seperti tempe dan tahu putih sebagai produk unggulan. Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik usaha UD Tahu Balap 47 yaitu Bapak Taufiq Efendi, bahan baku yang digunakan pada setiap produksi yaitu kedelai impor. UD Tahu Balap 47 melakukan proses produksi satu kali dalam sehari, dengan jumlah kedelai yang digunakan rata-rata mencapai 7 kuintal 50 kg atau 750 kg. Jumlah kedelai tersebut dapat menghasilkan 500 bak/papan setiap bak berisi 70 biji yang dijual seharga Rp 23.000 per bak/papan, UD Tahu Balap 47 memasarkan produknya di 4 pasar yaitu pasar Arjasa, Kreongan, Kalisat dan Mayang. Usaha produksi tahu merupakan salah satu industri yang berpotensi berkembang dan prospek yang cukup baik kedepannya, terlebih lagi tahu adalah makanan yang sehat banyak protein dan harganya terjangkau.

UD Tahu Balap 47 didirikan oleh Bapak Taufiq Efendi sejak April tahun 2008, seiring dengan perkembangan zaman pabrik tahu ini memiliki beberapa permasalahan yang muncul, seperti bermunculan perusahaan serupa yang menyebabkan semakin banyak pesaing, adapun penurunan penjualan dan penurunan produksi yang terjadi karena pesaing baru yang melakukan pemasaran yang lebih inovatif. Menurut hasil wawancara dan gambar grafik menunjukkan bahwa produksi pada UD Tahu Balap 47 pada bulan Januari menunjukkan produksi yang sangat banyak, hingga di bulan-bulan berikutnya mengalami penurunan. Penurunan yang sayang menonjol yaitu pada 4 bulan terakhir yaitu bulan

September, Oktober, November dan Desember 2025. Berikut grafik produksi tahu pada UD Tahu Balap 47 di Tahun 2025.



Gambar 1. 1 Grafik produksi tahu pada UD Tahu Balap 47 Tahun 2025

Masalah lain juga dihadapi dalam hal pembukuan keuangan yaitu pencatatan atas laporan keuangan tidak terperinci seperti penggunaan modal untuk biaya kebutuhan di luar usaha, manajemen sumber daya manusia yang tidak terstruktur ada karyawan dengan dua pekerjaan, badan hukum yang kurang lengkap (hanya terdapat SIUP), pemasaran produk yang kurang inovatif hanya *word of mouth*, serta kerusakan produk akibat kelalaian pegawai.

Berdasarkan uraian masalah tersebut, ada beberapa bidang yang harus diperbaiki agar produktivitas dan daya saing UD Tahu Balap 47 dapat meningkat. Oleh karena itu proses pengambilan keputusan sangat krusial dalam aktivitas bisnis atau usaha, sehingga hal tersebut menjadi dasar dalam dilakukan penelitian ini untuk pengembangan usaha UD Tahu Balap 47 dengan Pendekatan *Decision Support System* (DSS). Sistem pendukung keputusan merupakan sistem berbasis komputer yang interaktif dalam membantu pengambilan keputusan dengan memanfaatkan data dan model untuk menyelesaikan masalah-masalah yang tak terstruktur Rizaldy dkk., (2022). *Decision Support System* (DSS) bisa jadi pilihan yang tepat untuk membantu analisis masalah yang sedang dihadapi, sehingga

mampu menyelesaikan isu-isu di berbagai aspek seperti hukum, pemasaran, produksi, manajemen sumber daya manusia, lingkungan, dan keuangan yang sudah tercantum dalam aplikasi DSS.

Meskipun agroindustri tahu putih memiliki potensi besar di Jember dengan dukungan produksi kedelai Jawa Timur yang meningkat 32,39% pada 2023, UD Tahu Balap 47 masih menghadapi tantangan serius berupa persaingan ketat, penurunan penjualan akibat pemasaran kurang inovatif, pembukuan keuangan yang tidak terstruktur, aspek hukum tidak lengkap, serta kerusakan produk karena kelalaian SDM. Hal ini menunjukkan kurangnya analisis komprehensif berbasis *Decision Support System* (DSS) untuk mengintegrasikan aspek non-financial dan financial secara simultan, sehingga penelitian ini diperlukan untuk mengisi kekosongan tersebut guna merekomendasikan strategi pengembangan usaha yang tepat dan berkelanjutan. Dengan menggunakan pendekatan Sistem Pendukung Keputusan, diharapkan manajemen bisa memilih keputusan paling tepat untuk mendorong perkembangan usaha di UD Tahu Balap 47.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil dari analisis aspek non-financial dan aspek financial dari UD Tahu Balap 47 berdasarkan DSS ?
2. Bagaimana rekomendasi pengembangan yang dilakukan UD Tahu Balap 47 berdasarkan aplikasi DSS seperti aspek hukum, aspek produksi, aspek pemasaran, aspek manajemen dan sumber daya manusia, aspek lingkungan dan aspek keuangan ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan di atas, tujuan dari penelitian ini adalah Sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui hasil analisis pada aspek non-financial dan aspek financial UD Tahu Balap 47 berdasarkan DSS.
2. Untuk mengetahui rekomendasi pengembangan dari aplikasi DSS seperti aspek hukum, aspek produksi, aspek pemasaran, aspek manajemen dan sumber daya manusia, aspek lingkungan dan aspek keuangan pada UD Tahu Balap 47.

1.4 Manfaat

Penelitian ini dapat diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi penulis hal ini berguna untuk menambah pengetahuan dan pengalaman langsung untuk mempelajari masalah yang terjadi dalam sebuah perusahaan dalam upaya pengembangan usaha.
2. Bagi perusahaan hasil penelitian ini diharapkan menjadi pertimbangan dalam mengambil keputusan untuk perkembangan perusahaan di UD Tahu Balap 47.
3. Bagi peneliti selanjutnya dapat dijadikan sebagai referensi, khusus nya bagi pengembangan usaha dengan menggunakan aplikasi DSS